

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN FASILITAS WISATA EDUKASI PENGOLAHAN BAMBU
DI DESA TONGA RIU, KECAMATAN SESEAN SULOARA, KABUPATEN TORAJA UTARA**



**KEVIN TANGKEARUNG
61.18.0312**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**Perancangan Fasilitas Wisata Edukasi Pengolahan Bambu
di Desa Tonga Riu, Kecamatan Sesean Suloara, Kabupaten Toraja Utara**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

**KEVIN TANGKEARUNG
61180312**

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 3 Juli 2023

Dosen Pembimbing I



Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kevin Tangkearung
NIM : 61180312
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

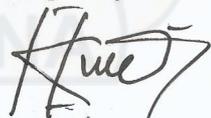
**“PERANCANGAN FASILITAS WISATA EDUKASI PENGOLAHAN BAMBU
DI DESA TONGA RIU, KECAMATAN SESEAN SULOARA, KABUPATEN
TORAJA UTARA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 3 Juli 2023

Yang menyatakan


(Kevin Tangkearung)
NIM.61180312

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Fasilitas Wisata Edukasi Pengolahan Bambu di Desa Tonga Riu, Kecamatan Sesean Suloara, Kabupaten Toraja Utara.

Nama Mahasiswa : **Kevin Tangkearung**

NIM : 61180312

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Semester : Genap

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8888

Tahun : 2022/2023

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 23 Juni 2023

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Dosen Pembimbing I



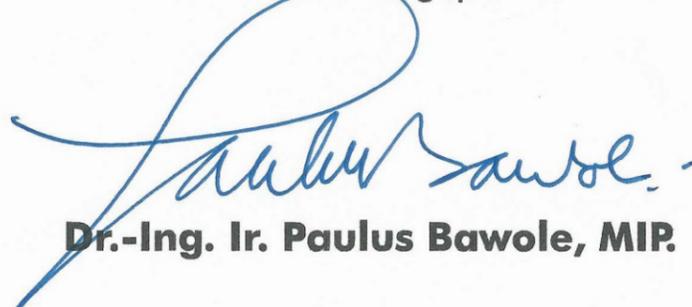
Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Dosen Penguji I



Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Penguji II



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir :

Perancangan Fasilitas Wisata Edukasi Pengolahan Bambu di Desa Tonga Riu, Kecamatan Sesean Suloara, Kabupaten Toraja Utara

Adalah benar - benar hasil karya saya sendiri, Pernyataan ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembaran yang bersangkutan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah saya peroleh dinyatakan dibatalkan dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 Juli 2023



Kevin Tangkearung
61180312

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **"Perancangan Fasilitas Wisata Edukasi Pengolahan Bambu di Desa Tonga Riu, Kecamatan Sesean Suloara, Kabupaten Toraja Utara"**. Sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta dengan baik.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio. Hasil tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk memasuki tahap studio. Tahap studio berupa poster terkait latar belakang permasalahan dan konsep hingga pada penyelesaian atau gambar kerja perancangan.

Pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada [pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas kemurahan dan perlindungan-Nya sehingga penulis menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga, khususnya orang tua atas doa-doa dan dukungannya yang membuat penulis terus semangat.
3. Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Sriana Delfiati, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir
4. Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. dan Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku dosen penguji
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir.
6. Bapak/ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi dan memberikan berbagai ilmu kepada penulis.
7. Reandy,Rikal,Indra,Juan,Dominikus,Bambang,Andre G,Eky,Erik,Agus,Aldi & Nancy atas dukungan, nasehat, dan bantuannya.
8. Rekan-rekan Arsitektur 2018
9. Masyarakat Desa Tonga Riu, Kecamatan Sesean Suloara, Kabupaten Toraja Utara.

Dalam tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses pengerjaan tugas akhir. sehingga, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Juli 2023



Kevin Tangkearung
61180312

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
PERNYATAAN KEASLIAN	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VI
ABSTRAK	VII

BAB 1. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG	01
FENOMENA	02
PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI	02

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

KAJIAN TEORI PARIWISATA	05
KAJIAN TEORI PENGOLAHAN BAMBU.....	06
KAJIAN TEORI TEKTONIKA TONGKONAN	07
KAJIAN TEORI ARSITEKTUR TEKTONIKA	08
STUDI PRESEDEN	09
KESIMPULAN STUDI PRESEDEN	12

BAB 3. ANALISIS METODE PERANCANGAN

ALTERNATIF SITE	14
PROFIL SITE TERPILIH	15
ANALISIS SITE	16

BAB 4. PROGRAM RUANG

PENGGUNA DAN DATA PENGUNJUNG	20
AKTIFITAS DAN KEBUTUHAN RUANG	21
BUBBLE DIAGRAM	23
BESARAN RUANG	24

BAB 5. IDE DESAIN

KONSEP ZONASI DAN PENGOLAHAN SITE	27
TRANSFORMASI MASSA DAN KAWASAN SITE	28
KONSEP BENTUK	29
KONSEP TEKTONIKA DAN EXPLODE MATERIAL	30

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

GAMBAR KERJA
POSTER
LEMBAR KONSULTASI
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Perancangan Fasilitas Wisata Edukasi Pengolahan Bambu di Desa Tonga Riu, Kecamatan Sesean Suloara, Kabupaten Toraja Utara

Abstrak

Perkembangan wisata di Toraja akhir-akhir ini berjalan pesat terutama di Kabupaten Toraja Utara. Destinasi wisata semakin beragam mampu menarik wisatawan dari luar kota untuk berwisata di Toraja Utara. Salah satu sektor pariwisata yang potensial untuk dikembangkan adalah wisata edukasi. Wilayah Desa Tonga Riu Kecamatan Sesean Suloara' memiliki kondisi alami pedesaan dengan hutan bambu yang luas. Hutan tersebut difungsikan sebagai area wisata dan pengembangan bambu. Namun, belum ada pemanfaatan bambu secara lebih lanjut dalam hal pengolahannya. Upaya pengembangan wisata edukasi memanfaatkan potensi hasil pengolahan bambu dengan melibatkan masyarakat dimaksudkan dapat mengikutsertakan peran dan aspirasi masyarakat desa dalam pendayagunaan potensi sumber daya alam.

Pada dasarnya, bambu sangat akrab dengan masyarakat Toraja karena digunakan dalam material bangunan, acara adat, serta kerajinan tradisional. Bambu merupakan salah satu tanaman yang memiliki keunggulan karakter yang tidak dimiliki tanaman lainnya, diantaranya adalah: kuat, ulet, lurus, rata, keras dan lentur. Namun, sebagian masyarakat masih menganggap bambu adalah material murah dan kurang menarik. Oleh karena itu perancangan wisata edukasi pengolahan bambu ini juga bertujuan sebagai upaya meningkatkan citra bambu. Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan sebuah pengemasan wisata yang unik dan menarik pengunjung.

Dalam mencapai sebuah wisata yang unik dan memiliki daya tarik maka digunakan pendekatan tema arsitektur Tektonika; yaitu sebuah ekspresi arsitektur yang diwujudkan dalam struktur dan material. Tektonika arsitektur dituangkan dalam perancangan melalui perancangan site dan landscape, struktur dan konstruksi yang menarik dan bekerja dengan sistem yang benar, perancangan ruang yang nyaman dan fungsional, serta pemilihan material lokal khususnya bambu dan material tradisional lainnya.

Kata Kunci: Toraja, Bambu, Fasilitas Wisata edukasi, Tektonika Arsitektur

Design of Bamboo Processing Educational Tourism Facilities in Tonga Riu Village, Sesean Suloara District, North Toraja Regency

Abstract

The development of tourism in Toraja has recently been running rapidly, especially in Northern Toraja Regency. Increasingly diverse tourist destinations are able to attract tourists from outside the city to travel in North Toraja. One of the potential tourism sectors to be developed is educational tourism. Tonga Riu Village Area, in Sesean Suloara District' has rural natural conditions with extensive bamboo forests. The forest functions as a tourist area and bamboo development. However, there has been no further utilization of bamboo in terms of processing. Efforts to develop educational tourism utilizing the potential of bamboo processing by involving the community are intended to include the roles and aspirations of rural communities in utilizing the potential of natural resources.

Basically, bamboo is very familiar with Torajan society because it is used in building materials, traditional events, and traditional crafts. Bamboo has character advantages that other plants do not have, including: strong, resilient, straight, flat, hard and flexible. However, some people still consider bamboo to be a cheap and less attractive material. Therefore, the design of this bamboo processing educational facility also aims to improve the image of bamboo. To achieve this, a unique and attractive tourism packaging is needed.

In achieving a unique and attractive tour, a tectonic architectural theme approach is used; It is an architectural expression embodied in structure and material. Tectonic architecture is expressed in design through site and landscape design, attractive structures and construction that work with the right system, comfortable and functional space, and selection of local materials, especially bamboo and other traditional materials.

Keywords: Toraja, Bamboo, Educational Tourism Facilities, Architectural Tectonics

BAB 1 PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG



FENOMENA



PERMASALAHAN



RUMUSAN MASALAH



METODE
PENGUMPULAN DATA

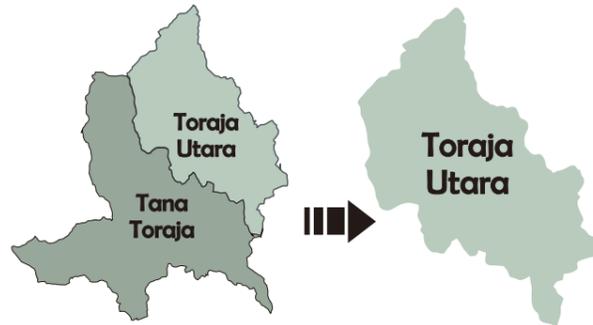
DUTA WACANA

TORAJA UTARA

Provinsi Sulawesi Selatan

Toraja Utara

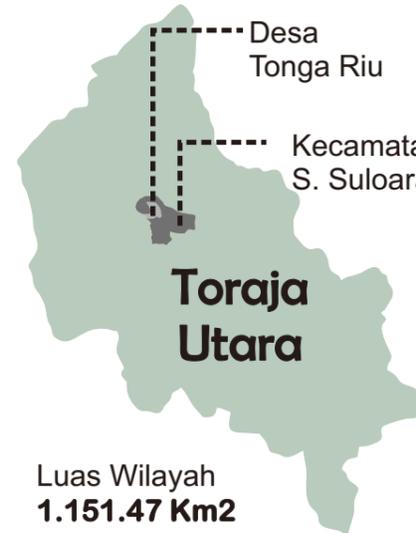
Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan dengan Kecamatan Rantepao sebagai ibukotanya. Wilayah Toraja Utara merupakan hasil pemekaran wilayah dari kabupaten Tana Toraja pada tahun 2008.



Wilayah kabupaten Toraja Utara merupakan sebuah wilayah hasil pemekaran. Tujuan dari pemekaran wilayah sendiri, yakni untuk meningkatkan Pelayanan, percepatan pengelolaan potensi daerah dan kesejahteraan bagi masyarakat.

Lokasi:
23°5" – 3°15" Lintang Selatan
119° – 120" Bujur Timur

- Batas wilayah:
- + Batas Utara
 - Kabupaten Mamuju
 - Kabupaten Luwu Utara
 - + Batas Timur
 - Kabupaten Luwu
 - + Batas Selatan
 - Kabupaten Luwu
 - + Batas Barat
 - Kabupaten Tana Toraja
 - Kabupaten Mamuju



Tujuan Wisata :

- Batutumonga - Mentirotik
- Gunung Sesean
- Kuburan Batu Lo' Ko Mata
- Pasar Hutan Bambu To'Kumila

Toraja cukup populer sebagai daerah tujuan wisata dengan titik berat pada objek - objek rekreasi, ekonomi, sejarah, seni dan budaya.

Salah satu kekayaan alam budaya Toraja yaitu tumbuhan bambu, dikarenakan bambu multi manfaat dan tidak lepas dari kehidupan sehari-hari masyarakat Toraja.



Bambu tidak hanya menjadi produk berupa barang namun juga dapat dikaitkan dengan Kekayaan budaya Toraja yang potensial diolah menjadi produk wisata. Bambu bagi Masyarakat Toraja menjadi salah satu tumbuhan yang memiliki nilai historis dan multi manfaat.

Tambaru 2012

Nitus lapu' (2020)

Atap Rumah Adat

Pondok acara Rambu Solo'/Tuka

Rambu Solo'/Tuka'

Anyaman (Bambu Toraja)

1 Perlengkapan Rumah Adat

2 Perlengkapan Acara Adat

3

Bambu Toraja

Betung

Parrin

Bulo'

Tallang/ Apus

Ao' Mariri

Upaya Pemerintah Toraja Utara

Upaya pemerintah Toraja Utara dalam melestarikan dan memanfaatkan bambu salah satunya adalah pengembangan desa wisata hutan Bambu To' Kumila sekaligus dengan promosi budaya dan pengembangan ekonomi kreatif di Toraja Utara.



Pariwisata merupakan satu sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu pengenalan budaya kesenian suatu bangsa (Wahab, Campon dan Rothfield, 1992).

Tujuan Pariwisata

Undang-undang No.10 Tahun 2009

Pasal 2 Penyelenggaraan pariwisata beraskan manfaat, keseimbangan, kemandirian, partisipatif, kelestarian, dan berkelanjutan.

Pasal 4 Tujuan Pariwisata adalah Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, menghapus kemiskinan dengan mengatasi pengangguran melestarikan sumber daya alam, dan serta memajukan kebudayaan.

FENOMENA

Sandiaga Uno Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf)

2021

Sandiaga Uno membantu melestarikan dan meminta masyarakat Toraja kreatif dengan terus mengembangkan produksi seni kriya anyaman. Ini merupakan seni yang dikerjakan dengan cara memanfaatkan bambu yang ada di daerah tersebut.



Pemerintah Toraja Utara

2019

Pemerintah membuka pasar bambu dan desa wisata hutan bambu untuk mengembangkan pemanfaatan bambu. Desa wisata memiliki kekayaan bambu yang luar biasa. Tetapi dalam perkembangannya masih terbatas dalam pengoperasionalan pasar bambu.



PERMASALAHAN

Permasalahan

Bagaimana mengintegrasikan fungsi bangunan sebagai pusat edukasi kerajinan bambu, sekaligus sebagai bangunan wisata dengan aktivitas yang kreatif dan dinamis.

Bagaimana proporsi kebutuhan ruang yang dapat mengakomodasi semua aktivitas tersebut.

Bagaimana mentransformasikan bambu sebagai kekayaan budaya toraja ke dalam desain bentuk dan ruang yang atraktif menggunakan kaidah-kaidah tektonika arsitektur?

Bagaimana desain struktur dan konstruksi menggunakan material bambu?

Rumusan Masalah



Bagaimana merancang fasilitas wisata yang dapat mendukung tersedianya

- Edukasi
- Demo produksi
- Atraksi Wisata

Terkait pengolahan bambu dan pemanfaatannya, dengan bangunan yang atraktif.

Pendekatan Solusi

Perancangan fasilitas wisata edukasi pengolahan bambu (Anyaman bambu)



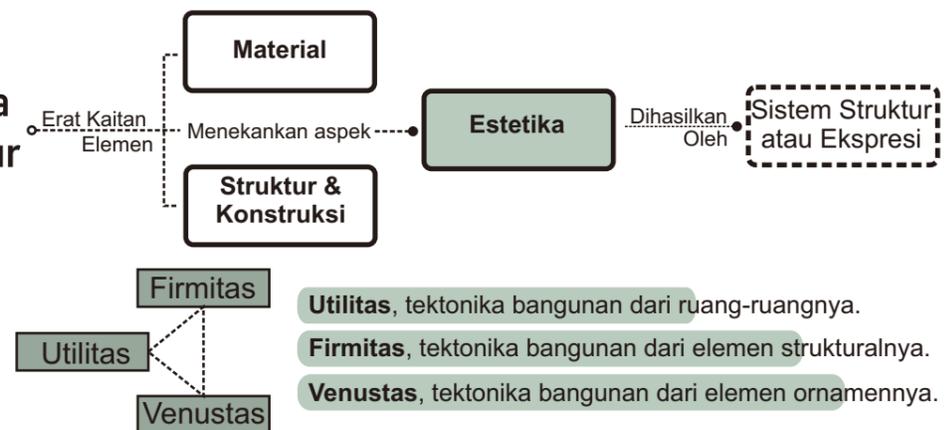
Merancang fasilitas yang mendukung tersedianya edukasi dan pengembangan kerajinan serta atraksi wisata di hutan bambu to' kumila dengan pendekatan Tektonika Arsitektur.

Konsep Arsitektur Tektonika



Tektonika Arsitektur

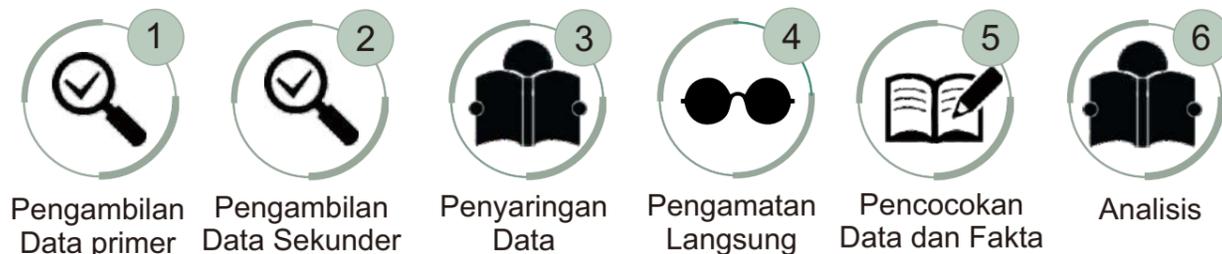
Elemen Arsitektur Tektonika Menurut Vitruvius dalam Vitruvian Triangle



Konsep tektonika arsitektur

- Peka menentukan citra ruang dari fungsi dan aktivitas yang akan diwadahi.
- Tepat menggunakan metode konstruksi untuk mencapai kestabilan dan kekuatan.
- Peka melihat dan mengolah karakter material yang dipilih.
- Harmonis meleburkan citra ruang, penyelesaian konstruksi, pengolahan material dengan benar, jujur dan wajar sehingga memunculkan keindahan.

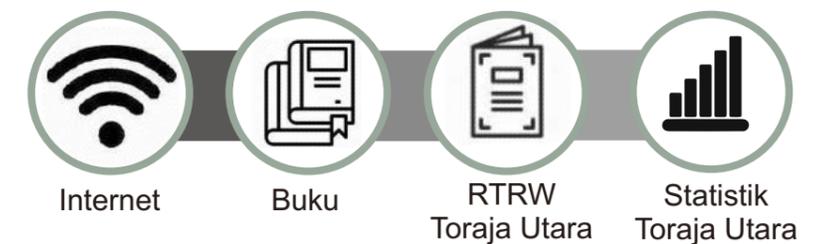
METODE ANALISIS



Primer



Sekunder



Daftar Pustaka

Nietha Wulandary. (2020). BUDIDAYA BAMBU Oleh SUTIYONO. Retrieved April 3, 2023, from Academia.edu website:
https://www.academia.edu/9822846/BUDIDAYA_BAMBU_Oleh_SUTIYONO

Upaya Kemenparekraf Bantu Lestarikan Anyaman Toraja. detikTravel.
<https://travel.detik.com/fototravel/d-5822792/upaya-kemenparekraf-bantu-lestarikan-anyaman-toraja>
(accessed 2023-02-15).

<https://www.facebook.com/lilpjourneyy>. *Pasar Hutan Bambu Toraja To'kumila - lilpjourney.com Travel*.
lilpjourney.com. <https://www.lilpjourney.com/pasar-hutan-bambu-toraja/>
(accessed 2023-02-03).

Badan Pusat Statistik. Bps.go.id. <https://torutkab.bps.go.id/indicator/9/71/1/banyaknya-perusahaan-dan-tenaga-kerja.html>
(accessed 2023-02-10).

Situmorang, H. D. *Sandiaga Minta Masyarakat Desa Wisata Agar Kreatif*. beritasatu.com.
<https://www.beritasatu.com/nasional/857395/sandiaga-minta-masyarakat-desa-wisata-agar-kreatif>
(accessed 2023-02-11).

Badan Pusat Statistik. Bps.go.id. <https://torutkab.bps.go.id/indicator/153/97/1/keterangan-geografis.html>
(accessed 2023-03-05).

Neuferst, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
Neuferst, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Peraturan Daerah No. 3. (2012). RTRW Kabupaten Toraja Utara 2012 - 2032

<https://www.facebook.com/TorajaTempoDulu/>